

“Stereotip Etnis Minangkabau Terhadap Etnis Nias”
(Studi Kasus: Nagari Ranah Koto Tinggi, Kecamatan Koto
Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat)

SKRIPSI

Oleh

DADANG ZUDA

BP.1210823011



Pembimbing I : Dr. Syahrizal, M.Si

Pembimbing II : Sidarta Puji Raharjo, S.Sos M.Hum

JURUSAN ANTROPOLOGI SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG
2019

Abstrak

DADANG ZUDA, 1210823012, SKRIPSI S1, Stereotip Etnis Minangkabau Terhadap Etnis Nias, Nagari Ranah Koto Tinggi , Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, Jurusan Antropologi Sosial FISIP Universitas Andalas, Padang.

Indonesia adalah negara yang masyarakatnya terdiri dari berbagai macam suku bangsa atau kelompok Etnis. Keberagaman suku bangsa atau Etnis ini disuatu sisi membawa pengaruh positif untuk kekayaan kebudayaan, seni, serta dinamika sosial kehidupan masyarakat Indonesia, namun disisi lain keberagaman Etnis menjadi bumerang bilamana di dalam masyarakat masih terdapat individu yang mengagung-agungkan sikap primordialisme dan etnosentrisme. Nagari Ranah Koto Tinggi terdapat beberapa sukubangsa yang mendiaminya di antaranya suku bangsa Minangkabau, Nias, Batak, Mandailing, melayu, Akan tetapi ada hubungan yang Kurang Harmonis antara sukubangsa Minangkabau dengan etnis Nias, Kedua Etnis Sukubangsa memegang sikap etnosentrisme sehingganya melahirkan sebuah konsep stereotip.

Penelitian menggunakan metode penelitian etnografi yang merupakan hasil penelitian lapangan. Disajikan dalam bentuk deskriptif agar dapat mendapat gambaran yang lebih untuh. Merupakan hasil olahan dari teknik wawacanra, observasi dan studi pustaka.

Adapun hasil temuan dari penelitian ini, penulis mendapatkan streotip etnis Minangkabau terhadap etnis Nias, bahwasanya etnis Nias merupakan etnis yang jahat dan tidak beradat baik dalam agama, sikap dan berperilaku, menurut Etnis Minangkabau di Nagari Ranah Koto Tinggi, akan tetapi hal ini tidak menimbulkan konflik fisik antara kedua etnis sampai sekarang saling hidup berdampingan dan saling membutuhkan.

Kata Kunci : Stereotip, Etnis Minangkabau, Nias

Abstract

DADANG ZUDA, 1210823012, SKRIPSI S1, Minangkabau Ethnicity Stereotypes Against Nias Ethnicity, Nagari Ranah Koto Tinggi, Koto Balingka District, West Pasaman Regency. Jurusan Antropologi Sosial FISIP Universitas Andalas, Padang.

Indonesia is a country which consist of various ethnic groups. Ethnic diversity has a positive influence on cultural richness, art, and social dynamics of Indonesian people's lives. On the other hand Ethnic diversity can be backfires when there were people who glorifying primordialism and ethnocentrism.

In Nagari Ranah Koto Tinggi, There are several ethnic groups that glorifying the demeanor, including the Minangkabaunese, Niasnese, Bataknese, Mandailingnese, Malaynese ethnic groups. However, there is a less harmonious relationship between the Minangkabau ethnic group and Nias ethnic group. Two ethnic groups held ethnocentrism which gave rise to stereotypical concepts.

The study conduct by using ethnographic research methods which are the results of field research. The data presented in descriptive form so that you can get a clear explanation. The method that the writer used in this study are interview method, observation and literature study.

The result of this study shows that what Minangkabau ethnicity stereotypes toward Niasnese ethnicity. According to the Minangkabau Ethnicity in Nagari Ranah Koto Tinggi, Nias ethnicity is an ethnically evil and uncivilized in religion, attitude and behavior. However, this does not cause physical conflict between even theylives side by side.

Keywords: Stereotypes, Minangkabau Ethnicity, Nias Ethnicity